

PENGARUH KOMUNIKASI MASSA DAN MEDIA TERHADAP MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Melia Santi *

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
melia.santi21@mhs.uinjkt.ac.id

Nasichah

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
nasichah@uinjkt.ac.id

Fauziah Puspa Seruni

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
fauziah.puspaa21@mhs.uinjkt.ac.id

Ghozi Jaisy Shidiq

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
jaisy.shiddiq21@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

The development of today's era looks more rapidly, the developing era is also accompanied by the development of technology, of course. Life in the modern era, which is full of sophistication, is indeed very helpful in facilitating all kinds of human activities. One of them is the media in communication, communication media can be understood as intermediaries or tools used in mass communication. Mass media can now accelerate its progress, such as television, cellphones, radio, and others. With this progress, the broad scope of human beings throughout the world now feels increasingly narrow because access to interaction is so easy. Not only that, broad information that previously could not be easily accepted by the public, is now able to be received quickly by the wider community. With the accelerated development of this mass media, it is certainly hoped that it will have a positive impact on the wider community in general, especially for students of the Faculty of Da'wah and Communication Studies who do have ties or correlation with the mass media, how can students make the best use of this situation.

Keywords : communication, media, and student.

ABSTRAK

Perkembangan zaman kini terlihat semakin pesat, zaman yang berkembang diiringi juga dengan berkembangnya teknologi tentunya. Kehidupan di era modern yang penuh dengan kecanggihan, memang sangat membantu mempermudah segala macam kegiatan manusia. Salah satunya yaitu media dalam berkomunikasi, media komunikasi dapat dipahami sebagai perantara atau alat yang digunakan dalam komunikasi massa. Media massa dapat kini semakin melesat kemajuannya, seperti televisi, handphone, radio, dan lainnya. Dengan adanya kemajuan ini, ruang lingkup manusia yang luas diseluruh antero dunia, kini terasa semakin sempit karena begitu mudahnya akses untuk berinteraksi.

Tidak hanya itu, informasi luas yang dulu tidak dengan mudah dapat diterima oleh masyarakat, kini mampu diterima dengan cepat oleh masyarakat luas. Dengan melesatnya perkembangan media massa ini, tentunya diharapkan membawa dampak yang positif bagi masyarakat luas umumnya, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang memang memiliki ikatan atau korelasi dengan media-media massa, bagaimana para mahasiswa mampu memanfaatkan keadaan ini dengan sebaik-baiknya.

Kata Kunci: komunikasi, media, dan mahasiswa.

PENDAHULUAN

Secara bahasa, komunikasi massa (*mass communication*) adalah proses penyampaian pesan melalui media massa (komunikasi dengan media). Istilah “komunikasi massa” merupakan singkatan dari “komunikasi media massa”. Media massa juga berarti media massa. Menurut Littlejohn (1992), tidak ada yang dapat memisahkan media dari proses komunikasi massa, karena hanya media yang dapat menghubungkan sumber dengan audiensnya, baik sebagai individu maupun sebagai institusi masyarakat. Komunikasi massa merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memiliki perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya.

Menurut Abdulk Halik (2013:2), komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua perspektif: di sisi lain, bagaimana orang mengonstruksi pesan dan menyebarkannya melalui media, dan bagaimana orang menemukan dan menggunakan pesan ini untuk orang lain. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Faktor komunikasi massa sangat dominan dalam kajian komunikasi massa. Keputusan pengadilan Komunikasi massa sangat dipengaruhi oleh dinamika komunikasi massa dan penggunaannya hadirin. Perkembangan media massa sendiri terkait dengan beberapa faktor itu termasuk, misalnya, peningkatan jumlah huruf, perkembangan pesat ekonomi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena dan faktor urbanisasi iklan.

Dalam media komunikasi massa, mediumnya adalah lembaga komunikasi massa sendiri. Jadi komunikator bukanlah orang seperti jurnalis. Menurut Alexis S. Tan (1981), media massa adalah organisasi sosial yang mumpuni menghasilkan pesan dan mengirimkannya secara bersamaan ke audiens yang besar. Perantara komunikasi massa biasanya adalah media massa (surat kabar, jaringan televisi, stasiun radio, penerbit majalah atau buku). Ini bisa disebut media organisasi sosial karena merupakan kumpulan dari beberapa individu yang bertanggung jawab di dalamnya proses komunikasi massa.

Perbedaan penelitian yang ada saat ini dengan penelitian sebelumnya adalah perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sedang kita lakukan sekarang adalah dengan menggunakan metode wawancara dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta. Topiknya dipilih agar berperan

dalam pengaruh komunikasi massa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Jakarta.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan dengan metode penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini, sebagian Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi menjadi sasaran dalam menerima dan mengikuti perkembangan teknologi modern. Informasi yang dikumpulkan dengan cara bertanya kepada beberapa mahasiswa aktif yang berada di ruang lingkup Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi karena ingin mendapatkan sumber yang benar adanya terkait Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan beberapa cara yaitu: menurut Goldman (1962) bahwa Wawancara In Depth Interview yang dilakukan secara mendalam kepada mahasiswa aktif Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Studi Pustaka adalah pengumpulan data dan informasi dari beberapa jurnal, buku-buku dan media online yang berkaitan dengan penelitian. Penelitian dilakukan secara offline dengan mewawancarai sasaran secara langsung, yang bertepatan juga di gedung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efek komunikasi massa pada Mahasiswa FDIKOM

Komunikasi massa sendiri memiliki beberapa efek yaitu kognitif, afektif, dan behavioral. Mahasiswa FDIKOM sendiri cenderung mengikuti efek afektif, dimana tujuan komunikasi massa tidak hanya untuk menginformasikan kepada khalayak sehingga mereka mengetahui sesuatu, tetapi lebih diasumsikan bahwa setelah menerima informasi, masyarakat akan merasakannya (Karlinah, 1999). Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Jakarta menerapkan efek afektif ini, dimana setelah berinteraksi dengan media, mereka tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merasakan dan berpartisipasi.

Salah satu contoh komunikasi massa di Fakultas Dakwah Ilmu Komunikasi yang diikuti oleh mahasiswanya yaitu seminar-seminar atau diskusi panel. Dalam acara tersebut, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai audiens, melainkan ikut terlibat langsung didalamnya, bahkan tak jarang mahasiswa sendiri yang menjadi pengisi acara seminar tersebut. Selain itu, di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi sendiri memiliki channel radio dan lembaga penyiaran komunitas televisi sebagai salah satu unit kegiatan mahasiswa yang dijalankan oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Media komunikasi yang digunakan Mahasiswa FDIKOM

Kemajuan media sosial saat ini sangat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup mahasiswa. Kehadiran media online diprediksi akan menjadi model baru komunikasi dengan orang-orang yang berpikiran sama. Fenomena media online seperti social media atau media sosial kini telah mendukung interaksi sosial yang masif dan terorganisir. Peran media sosial dengan menggunakan teknologi berbasis web kini telah mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Beberapa media sosial yang populer saat ini adalah Instagram, Facebook, Twitter, YouTube dan vlog. Media sosial merupakan bagian dari media massa, maka jika diperhatikan tanpa menafikan fungsi dan manfaat media massa dalam kehidupan Mahasiswa, maka media massa memiliki banyak dampak sosial yang negatif. Oleh karena itu, media massa ikut bertanggung jawab atas perubahan nilai dan perilaku mahasiswa, khususnya kaum muda, seperti penurunan cita rasa budaya, peningkatan kriminalitas, penurunan moral dan penurunan kualitas serta kreativitas.

Banyak sekali media yang digunakan mahasiswa dalam komunikasi massa, seperti yang telah dijelaskan diatas salah satunya adalah gadget dan media sosialnya. Selain itu, ada juga film, televisi, radio, serta buku yang tentunya menjadi tempat mahasiswa mendapatkan informasi.

Mahasiswa FDIKOM sendiri sering kali menggunakan gadget sebagai media dalam komunikasi massa, dimana mereka mendapatkan informasi tentang perkuliahan yang dikirimkan melalui grup whatsapp. Selain itu, Mahasiswa FDIKOM juga menggunakan film sebagai media komunikasi massa untuk menyelesaikan tugasnya. Karena ada beberapa mata kuliah yang mewajibkan mahasiswa untuk riset film untuk mengambil pembelajaran didalamnya. Dan media yang paling wajib bagi seluruh Mahasiswa adalah buku. Semua hal yang ingin diketahui mahasiswa berada didalam buku, bahkan tugas makalah sekalipun mengharuskan mengambil referensi dari beberapa buku.

Cara Mahasiswa FDIKOM menanggapi komunikasi massa yang terjadi dihadapannya

Komunikasi di lingkungan kampus terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a) Komunikasi primer

Proses penyampaian pikiran dan perasaan kepada orang lain dengan menggunakan lambing sebagai medianya. Contoh komunikasi primer adalah komunikasi yang menggunakan gambar, warna, simbol bahasa isyarat dan lain-lain yang dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan komunikator secara langsung kepada komunikaton.

b) Komunikasi sekunder

Penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui alat atau sarana komunikasi seperti media massa. Proses komunikasi sekunder dilakukan

karena objeknya jauh dan jumlahnya banyak. Contoh komunikasi sekunder yaitu komunikasi menggunakan media massa seperti telepon, surat kabar dan lain-lain.

Dalam suatu kampus terdiri dari banyak orang yang semuanya memiliki pemahaman dan visi yang berbeda, dan ini merupakan kendala terbesar dalam proses komunikasi massa. Salah satu akibat dari kendala tersebut adalah munculnya *miss communication* yang menunjukkan bahwa komunikasi merupakan bagian terpenting dalam sebuah instansi. *Miss communication* adalah kesalahpahaman para pihak dalam memahami proses komunikasi, ketika makna pesan yang dikirim dan diterima berbeda. *miss communication* berdampak sangat besar bagi para mahasiswa FDIKOM, oleh karena itu dapat menimbulkan konflik yang berdampak negative bagi para mahasiswa FDIKOM.

Pada umumnya konflik atau perselisihan yang sering terjadi dalam suatu kampus adalah karena adanya perbedaan pandangan dan pemahaman, saling ketergantungan antar pihak, keinginan mahasiswa yang tidak tepat. Dalam menghadapi perselisihan yang terjadi pada mahasiswa tersebut, ada beberapa cara atau strategi untuk menyelesaikan perselisihan atau konflik tersebut; *Strategi pertama* adalah melakukan introspeksi. Pengendalian diri sangat penting bagi setiap individu, dengan bantuan analisis diri, seorang individu dapat memahami dan mengendalikan dirinya serta mengevaluasi apa yang telah dilakukannya selama ini. Pengendalian diri juga baik untuk kesehatan mental seseorang. *Strategi kedua* adalah mengevaluasi sesama mahasiswa FDIKOM yang terlibat dalam konflik. Penilaian ini sangat penting bagi keduanya karena selama proses penilaian ini mahasiswa yang berkonflik diidentifikasi tidak hanya dari satu sisi, tetapi dari kedua sisi. *Strategi ketiga* adalah pertimbangan atau kesepakatan. Mengetahui penyebab konflik yang terjadi pada mahasiswa FDIKOM, pihak-pihak yang berkonflik dan beberapa mahasiswa FDIKOM lainnya berkumpul dan mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi.

KESIMPULAN

Pada umumnya konflik atau perselisihan yang sering terjadi dalam suatu kampus adalah karena adanya perbedaan pandangan dan pemahaman, saling ketergantungan antar pihak, keinginan mahasiswa yang tidak tepat. Dalam menghadapi perselisihan yang terjadi pada mahasiswa tersebut, ada beberapa cara atau strategi untuk menyelesaikan perselisihan atau konflik tersebut; *Strategi pertama* adalah melakukan introspeksi.

Kemajuan media sosial saat ini sangat mempengaruhi pola pikir dan gaya hidup mahasiswa. Kehadiran media online diprediksi akan menjadi model baru komunikasi dengan orang-orang yang berpikiran sama. Fenomena media online seperti social media atau media sosial kini telah mendukung interaksi sosial yang masif dan terorganisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Poerwadinata. (1997). Psikologi Komunikasi. Jakarta: UT.
- Rahmat. (1991). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rodakarya.
- Tasmara. (1997). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Fitriansyah, F. (2018). Efek komunikasi massa pada khalayak (studi deskriptif pengguna media sosial dalam membentuk perilaku remaja. Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika, 18(2), 171-178.
- Karlinah, Siti. Komunikasi Massa, Jakarta: Penerbitan UT, 1999.
- Hadi, I. P., Wahjudianata, M., & Indrayani, I. I. (2020). Komunikasi massa. KOMUNIKASI MASSA.